**PENGARUH METODE *TALKING STICK* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MTs ATTAQWA 11 BEKASI**

**Sri Nurhasanah1), Ika Barkah2)**

1,2*Stai Attaqwa, Bekasi*

Email:

[srinurhasanah625@gmail.com](mailto:srinurhasanah625@gmail.com) [ajiika.barkah@gmail.com](mailto:ajiika.barkah@gmail.com)

**ABSTRAK**

Suasana belajar yang menyenangkan, aktif dan bermakna bagi peserta didik perlu diciptakan dengan menerapkan metode pembelajaran aktif bagi peserta didik. Proses pembelajaran yang berlangsung

umumnya masih menggunakan metode konvensional, pembelajaran pasif dimana guru menerangkan materi dan peserta didik mendengarkan serta mencatat saja. Untuk memotivasi dan meningkatkan ketrampilan komunikasi pembelajaran fikih pada peserta didik di MTs Attaqwa 11 Sriamur yakni dengan menerapkan metode pembelajaran *talking stick*.

Metode *Talking Stick* adalah metode yang menggunakan sebuah tongkat sebagai alat bantu (penunjuk giliran). Siswa yang mendapat tongkat akan diberi pertanyaan. Fikih merupakan salah satu bidang studi Islam yang paling dikenal oleh masyarakat. Hal ini antara lain karena fikih terkait langsung dengan kehidupan masyarakat.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Attaqwa 11 Sriamur. Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif* tekniknya menggunakan angket. Populasi sebesar 112 siswa dengan sampel yang diambil *Margin Error* (5%) dari populasi didapat sampel sebanyak 88 siswa dengan teknis *Sample Random* *Sampling.* Pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket (*kuesioner*) dan dokumentasi, yang diolah dengan menggunakan uji t dan uji rxy.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, semakin baik variabel X maka semakin tinggi pengaruh variabel X ( metode *talking stick* ) terhadap variabel Y ( motivasi belajar fikih ).

***Keywords***

*Talking stick,*

*Motivasi,*

*Fikih,*

# Pendahuluan

Metode *Talking Stick* adalah proses pembelajaran dengan bantuan tongkat, metode ini mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat dan melatih siswa untuk berbicara (Mahmud Yunus, 2007). *Talking Stick* adalah metode pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari meteri pokoknya.

Sebelum menerapkan metode ini, guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi, setelah selesai membaca dan mempelajari materi atau buku pelajaran, siswa menutup bukunya, Di tahap ini, guru bisa memodifikasi dengan cara siswa bersama-sama menyanyikan sebuah lagu dan tongkat diputar hingga habis lagu yang di nyanyikan, sehingga dalam proses pembelajaran berjalan dengan suasana yang menyenangkan, dengan demikian peserta didik lebih bersemangat dan tidak merasa bosan ketika mengikuti proses belajar.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh dari pengunaan metode *Talking stick* dalam pelaksanaan pembelajaran dan siswa lebih berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang lebih aktif, dan penulis akan memilih pelajaran fikih, dengan harapan suasana kelas akan menjadi semakin hidup dengan partisipasi siswa yang lebih tinggi dan semakin memotivasi siswa dalam mengikuti pelajaran fikih dari sebelumnya.

Fikih berasal dari kata *faqiha yafqohu fiqhan* menurut bahasa artinya mengerti, paham atau tahu. (Zakiyah Darajat, 1995) Sedangkan menurut istilah yang digunakan para ahli fikih *( fuqoha ),* fikih merupakan ilmu pengetahuan yang membicarakan atau membahas tentang hukum-hukum Islam yang bersumber pada Al-quran dan As-sunnah dan dari dalil-dalil terperinci. Mempelajari ilmu fikih sangatlah penting tetapi banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari fikih karena materi yang terlalu banyak dan waktu yang terbatas mengakibatkan kurangnya motivasi belajar siswa. Dengan penyampaian materi fikih menggunakan metode talking stick diharapkan siswa akan lebih mudah memahami dan termotivasi karena siswa ikut andil dalam menjelaskan meteri tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Talking Stick* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Mts Attaqwa 11 Bekasi “**

# Metode Penelitian

1. Tempat waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Talking Stick* terhadap Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih” ini dilakukan pada tanggal 01 April 2022 sampai 26 mei 2022. Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah MTs Attaqwa 11 Sriamur, Kec. Tambun Utara, Bekasi.

1. Populasi dan Sampel
2. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan *(universum)* dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian. (Burhan Bungin, 2005)

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek yang karakteristiknya hendak diduga. Menurut Sutrisno Hadi, Populasi adalah individu untuk siapa kenyataan kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendaknya di generalisasi kan(Sutrisno Hadi, 1993).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII yang berjumlah 112 siswa yang terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas A, B, dan C di MTs Attaqwa 11 Sriamur tahun ajaran 2021-2022.

1. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang akan diteliti. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probably Sampling* yang artinya setiap unsur populasi mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih melalui perhitungan secara sistematis dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling*. Adapun jumlah sampel dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu menggunakan rumus *Slovin.* Rumus *Slovin* digunakan untuk menetukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya, yaitu sebanyak siswa, dengan tingkat ketelitian 5%

Rumus *Slovin*  :

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel

yang dapat ditolelir, kemudian dikuadratkan.

Berdasarkan rumus *Slovin*, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

87,5 dibulatkan menjadi 88

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka sampel diambil sebanyak 88 siswa.

1. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data pada sebuah penelitian merupakan hal yang penting, untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya perlu cara yang tepat dalam mengumpulkan data tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung secara cermat terhadap objek sasaran yang akan diteliti yakni kepada kepala sekolah dan guru, yang nantinya akan dimintai data siswa secara lengkap dan akurat.

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dengan cara menanyakan kepada kepala sekolah dan guru MTs Attaqwa 11 Sriamur, tentang gambaran umum sekolah MTs Attaqwa 11 mengenai sarana dan prasarana sekolah, murid dan siswa berjumlah berapa dan lain-lain.

1. Angket

Angket adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Angket yang diberikan kepada responden yaitu siswa untuk mengetahui data hasil motivasi belajar siswa tentang pengaruh metode *Talking Stick* terhadap motivasi belajar Fikih di MTs Attaqwa 11 Sriamur.

**Tabel 3.1**

Kisi-kisi instrument pengukuran variable x ( Metode *Talking Stick* )

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | No. Soal | Jumlah Soal |
| 1 | Memahami materi pelajaran yang diberikan | 7,11,12,17 | 4 |
| 2 | Memicu rasa percaya diri peserta didik | 2,3,4,9,10,  18,19,20 | 8 |
| 3 | Meningkatkan antusias peserta didik | 1,15,13,14 | 4 |
| 4 | Guru berhasil dalam menyampaikan materi | 5,6,8,15 | 4 |
|  | **Jumlah** |  | **20** |

**Tabel 3.2**

Kisi-kisi instrument pengukuran Motivasi Belajar Fikih

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | No. Soal | Jumlah Soal |
| 1 | Keinginan untuk memperoleh nilai baik | 14,15,16 | 3 |
| 2 | Memperhatikan penjelasan guru | 1,2,3,4,7,8 | 6 |
| 3 | Giat dalam belajar | 9,10,17,18,11,5,6 | 7 |
| 4 | senang mengerjakan tugas | 19,20,12,13 | 4 |
|  | **Jumlah** |  | **20** |

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data yang bersifat administratif meliputi daftar nama siswa, surat izin penelitian, surat penerimaan izin penelitian dan foto-foto selama melakukan penelitian di MTs Attaqwa 11 Sriamur.

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi diantara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel adalah suatu sebutan yang dapat diberi nilai angka (kuantitatif) atau nilai mutu (kualitatif). Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Hubungan antara satu variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya merupakan hipotesis dalam penelitian.

Pada penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

1. *Independent Variable* (variabel bebas)

Variabel bebas atau disebut juga variabel prediktor merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif.

1. *Dependent Variable* (variabel terikat) Variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel penelitian dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel x (bebas) dan variabel y (terikat). Pada penelitian yang berjudul Pengaruh Metode *Talking stick* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Variabel X ( Pengaruh Metode *Talking Stick* ) dan Variabel Y ( Motivasi belajar Fikih )
2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tertentu.

Pada penelitian yang berjudul pengaruh metode *talking stick* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih yaitu :

1. Variabel X ( Metode *Talking Stick* )

Metode *Talking Stick* adalah proses pembelajaran dengan bantuan tongkat, metode ini mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat dan melatih siswa untuk berbicara.

1. Variabel Y ( Motivasi belajar fikih )

Motivasi belajar merupakan sebagai upaya atau penggerak dalam diri siswa yang di lakukan oleh seorang guru yang dapat memotivasi siswa untuk belajar agar mencapai keberhasilan dalam belajar. Fikih merupakan salah satu bidang studi Islam yang paling dikenal oleh masyarakat. Hal ini antara lain karena fikih terkait langsung dengan kehidupan masyarakat. Dari sejak lahir sampai dengan meninggal dunia manusia selalu berhubungan dengan fikih.

Semakin baik metode *talking scitk* diterapkan, maka motivasi belajar fikih akan semakin tinggi, dan sebaliknya apabila metode *talking stick* diterapkan dengan kurang baik maka motivasi belajar fikih akan semakin rendah. Jadi metode *talking stick* memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar siswa.

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara dua variabel. Maka cara-cara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Editing* yaitu memberikan kelengkapan dan pengisian angket yang berhasil dikumpulkan.
2. *Scoring* yaitu untuk menentukan skor dalam hasil penelitian, tetapkan bahwa untuk responden yang menjawab diberi bobot nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Skor Alternatif Jawaban dari Masing-masing Pertanyaan**

|  |  |
| --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Bobot Nilai** |
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Ragu-ragu | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

1. *Favorable* dan *Unfavorable*

*Favorable* adalah pernyataan yang bersifat positif (mendukung) aspek-aspek dalam variabel, sedangkan pernyataan *unfavorable*terdiri dari pernyataan yang negatif (tidak mendukung) aspek dari variabel.

**Tabel 3.4**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Pertanyaan | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
| 1. | Variable X | 13 Butir | 7 Butir | 20 |
| 2. | Variable Y | 12 Butir | 8 Butir | 20 |
|  |  | **Jumlah** |  | **40** |

**Skor Pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable***

1. *Tabulasi*

*Tabulasi* yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data, khususnya analisis statistik dan komputer. Tabulasi yaitu data jawaban yang terkumpul dalam tabel yang telah disediakan. Data yang sudah terkumpul penulis rubah atau *klasifikasikan* kedalam bentuk angka-angka, analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya presentasi jawaban angket dari responden. Pengalihan data kedalam bentuk *kuantitatif* ini ditempuh denganmenggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

P

Keterangan:

P :*prosentase* jawaban

f :*Frekuensi*

N : *number of cases* ( banyaknya responden)

Kemudian dideskripsikan sebagai berikut:

J =

Keterangan:

J : Jangkauan

XMax : Nilai x tinggi

XMin : Nilai x rendah

K = 1 + 3,3

Keterangan:

K : Bayak Kelas

n : Jumlah Responden

p =

Keterangan:

P : Panjang Kelas

j : Jangkauan

k : Banyaknya Kelas

Keterangan:

: Mean

f : Frekuensi Jumlah Semua

xi : Tanda Kelas Interval

N : Ukuran Sampel

Keterangan:

Me : Median

Tb : Tepi Batas Bawah

P : Panjang Kelas

n : Ukuran Sampel

F : Jumlah Semua Frekuensi

f : Frekuensi Kelas Median

Mo : Modus

Tb : Tepi Batas Bawah

P : Panjang Kelas

b1 : Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas Modal.

b2 : Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sebelum tanda kelas Modal.

1. Analisis korelasi *product moment* yang digunakan untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y. Rumus yang digunakan yaitu:

Rxy =

Keterangan:

R : Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : Jumlah responden

: Jumlah seluruh skor *x*

: Jumlah seluru skor *y*

: Jumlah hasil perkalian skor *x* dan skor *y*

**Tabel 3.5**

**Indeks korelasi *product moment***

|  |  |
| --- | --- |
| **Besarnya “r” *product moment*** | **Keterangan** |
| 0,00 – 0,20 | Antara variabel *x* dan variabel *y* tidak terdapat korelasi |
| 0,21 – 0,40 | Antara variabel *x* dan variabel *y* terdapat korelasi yang lemah atau rendah |
| 0,41 – 0,70 | Antara variabel *x* dan variabel *y* terdapat korelasi yang sedang atau cukup |
| 0,71 – 0,90 | Antara variabel *x* dan variabel *y* terdapat korelasi yang tinggi atau kuat |
| 0,91 – 100 | Antara variabel *x* dan variabel *y* terdapat korelasi yang sangat tinggi atau kuat |

Setelah diberikan interpretasi terdapat angka indeks korelasi “r” *product moment* dengan jalan konsultasi pada nilai *product moment*. Maka prosedur selanjutnya secara berturut-turut.

Kemudian mencari derajat besarnya (db) atau *degrees of freendom* (df) dengan rumus:

Df = N – Nr

Keterangan:

Df : *degrees of freendom*

N : *Number of cases*

Nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hipotesis dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak yaitu tidak dengan menggunakan rumus “t” :

Keterangan :

t : Taraf nyata

r : Koefisien korelasi antara variabel *x* dan *y*

n : Jumlah responden

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi (sumbangsih)

Yang diberikan variabel *x* terhadap variabel *y*, maka harus diketahui suatu koefisien yang disebut dengan *coefficient of determination* (korelasi penentu) dengan rumus:

KD = rxy2 x 100%

1. Hipotesis Statistik

Bila t hitung lebih kecil dari t tabel ( t hitung ˂ t tabel ), maka Ho diterima, dan Ha ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (Metode *Talking Stick*) dan variabel Y (Motivasi Belajar Fikih).

Tetapi sebaliknya bila t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung ˃ t tabel) maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (Metode *Talking Stick*) dan variabel Y (Motivasi Belajar Fikih).

# Hasil dan Bahasan

## Hasil

Selanjutnya, rumus analisis *product moment* digunakan untuk melihat korelasi antara variabel X dan variabel Y :

*Product Moment* :

Rxy =

Rxy =

Rxy =

Rxy =

Rxy =

Rxy =

Rxy = 0,76

Jadi, koefisien yang diperoleh adalah 0,76

Dengan memperhatikan besarnya Rxy (0,76) yang terletak di antara ( 0,71 – 0,90 ) yang berarti terdapat korelasi yang tinggi atau kuat antara Variabel X ( Metode *talking stick* )dan Variabel Y ( Motivasi Belajar ).

Kemudian untuk mengetahui derajat kebebasan atau df *(degree of freedom)* yaitu dengan menggunakan rumus:

Df = N – nr

Df = 88 – 2

Df = 86

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah Hipotesis penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan (positif) maka perlu di dibuktikan dengan menguji hipotesis tersebut, yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan uji t di atas didapati t hitung sebesar 10,96 sedangkan t tabel sebesar 1,990 dengan taraf nyata 0.05 Df 88. Maka ada pengaruh yang signifikan (positif) antara Metode *Talking Stick* (Variabel X) terhadap Motivasi Belajar Fikih (Variabel Y). Dengan demikian Hipotesis Nol (Ho) ditolak dan Hipotesis Alternatif (Ha) diterima. Karena t hitung lebih besar dari t tabel.

Dan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan Variabel X terhadap Variabel Y, maka harus diketahui terlebih dahulu suatu koefisien dengan *coefficient of determination* (korelasi penentu) dengan rumus sebagai berikut:

KD = x 100 %

KD = (0,76)2 x 100 %

KD = 0,5776 x 100 %

KD = 57,76%

Berdasarkan uji KD untuk mengetahui seberapa besar kontribusi (sumbangsih) Yang diberikan variabel *x* terhadap variabel *y*, maka harus diketahui suatu koefisien yang disebut dengan *coefficient of determination* (korelasi penentu) dengan rumus:

KD = rxy2 x 100% dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui besarnya kontribusi variabel X (metode *Talking Stick*) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar Fikih), yaitu sebesar 57,76%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu sebesar 42,24%. Faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor dari dalam diri siswa itu sendiri seperti faktor psikologi dan kesehatan jasmaninya. Dan faktor dari luar yaitu orang tua, lingkungan sekitar dan teman sebaya saat pelaksanaan proses pembelajaran.

# Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan oleh penulis, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

* + - 1. Berdasarkan uji thitung didapati nilai thitung sebesar 10,96 sedangkan ttabel sebesar 1,990 dengan taraf nyata 0,05 Df 88. Artinya ada pengaruh yang signifikan Metode *Talking Stick* (Variabel X) terhadap Motivasi Belajar Fikih (Variabel Y). Dengan demikian Hipotesis Nol () ditolak dan Hipotesis Alternatif() diterima. karena thitung lebih besar dari ttabel.
      2. Berdasarkan perhitungan Rxy *(Product Moment)* didapati korelasi antara Variabel X (Metode *Talking Stick*) dan Variabel Y (Motivasi Belajar Fikih) sebesar 0,76 yang terletak di antara 0,71 -0,90, yang berarti terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. Berdasarkan uji KD untuk mengetahui seberapa besar kontribusi (sumbangsih) Yang diberikan variabel *x* terhadap variabel *y*, maka harus diketahui suatu koefisien yang disebut dengan *coefficient of determination* (korelasi penentu), maka dapat diketahui besarnya kontribusi variabel X (metode *Talking Stick*) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar Fikih), yaitu sebesar 57,76% artinya ada pengaruh antara Variabel X (Metode *Talking Stick*) dan Variabel Y (Motivasi Belajar Fikih), sedangkan 42,24% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun faktor lainnya yaitu faktor dari luar seperti aspek fisiologis (kesehatan anak tersebut), dan aspek psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi). Sedangkan faktor dari luar yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial.
      3. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan metode *talking stick* terhadap peningkatan motivasi belajar Fikih. Dengan demikian temuan ini mengindikasikan bahwa untuk membuat siswa termotivasi dan bersemangat, maka salah satu langkah yang bisa digunakan guru adalah dengan melakukan pembelajaran menggunakan metode *talking stick*. Sehingga siswa akan lebih memahami materi, aktif dan akan lebih mudah menyerap serta meningkatkan pengetahuan secara efektif.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agus Suprijono. 2013. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. Fajri Ismail. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang:Tunas Gemilang Press.

Asri Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Muhibbin syah, 2015. *Strategi belajar.* Jakarta: Rajawali Pars.

Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: raja Grafindo Persada. Ridwan Abdullah Sani. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Agama Ri. 2004. *Al-qur’an dan Terjemah*, Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, Cet. Ke 3. Mahmud Yunus. 2007. *Kamus Arab-Indonesia.* Jakarta: PT Mahmud Yunus.

Fitri Oviyanti. 2009. *Pengelolaan pengajaran*. Palembang: Rafah Press.

Hamzah B Uno. 2012. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: bumi aksara.

*Himpunan Peraturan Perundang-Undangan, Undang-Undang Replubik Indonesia Nomor 20 Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003. 2006.* Bandung: Fokusmedia.

[*http://tarmizi.wordpress.com/2010/02/15/talking-stick*](http://tarmizi.wordpress.com/2010/02/15/talking-stick)

Ibn Manzur, Abi al-Fadl Jamal al-Din Muhammad bin Mukrim. 1990. *Lisan al-'Arab Jilid XIV.* Bairut: Dar al-Fikr.

Ismail Sukardi. 2013. *Model-Model Pengajaran Modern*. Palembang: Tunas Gemilang Press.

Miftahul Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Nyanyu Khadijah. 2014. *Psikologi Pnedidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nanag Hanafiyah. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika.

Oemar Hamalik. 2008. *Peoses belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Prof. Dr. Gunarto. 2013. *Metode pembelajaran talking stick dan pelaksanaaannya di sekolah dasar.* Unnisula press.

Rohmalina Wahab. 2015*. Psikologi Belajar*. Palembang: Grafika Telindo Press.

Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slameto, 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa dalam Ikhsan, 2012

Uno Hamzah B, 2008. *Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara.

Uno Hamzah B, 2009. *Perencanaan Pembelajaran*, Cet. V. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B, 2007. *Model pembelajaran,* Jakarta: Bumi Aksara.

Winkel, W.S. 2009. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta:PT. Gramedia.

Wasty Soemanto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.